

TESIS

**BENTUK NARATOLOGI PADA NOVEL *MEKAR KARENA
MEMAR* KARYA ALEX L. TOBING: TINJAUAN
NARATOLOGIS *GERARD GENETTE***

UNIVERSITAS ANDALAS

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Magister Humaniora*

OLEH:

FADHLAN RAMADHAN

1720732012



UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

PROGRAM STUDI ILMU SAstra PASCASARJANA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

2021

**BENTUK NARATOLOGI PADA NOVEL *MEKAR KARENA*
MEMAR KARYA ALEX L. TOBING: TINJAUAN
NARATOLOGIS *GERARD GENETTE***

UNIVERSITAS ANDALAS

TESIS

*Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan
Mencapai Gelar Magister Humaniora Pada
Program Studi Sastra*



FADHLAN RAMADHAN

1720732012

Pembimbing :

I : Dr. Sulastri, M.Hum

II : Dr. Rima Devi, M.Si

UNTUK

KEDJAJAAN

BANGSA

PROGRAM STUDI SASTRA

**PROGRAM MAGISTER FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2021**

ABSTRAK

ii

Penelitian ini mengkaji bagaimana cara narator menarasikan ketidaksetaraan gender pada tokoh utama “Gloria” yang terkandung di dalam novel *Mekar Karena Memar* karya Alex L. Tobing, ditinjau dari teori naratologi *Gerard Genette*. Penulis berminat mengkaji mengenai naratologi karena di dalam novel ini, tokoh utama yang bernama Gloria melakukan perlawanan terhadap ketidaksetaraan gender yang dialaminya. Hal ini menyebabkan isu ini menarik bagi penulis, karena perempuan pada umumnya hanya menerima perlakuan yang tidak layak tanpa berani melakukan apa-apa di zaman itu.

Pengarang dari novel menggunakan cara *pure narrative*, yaitu pengarang murni bertindak sebagai seseorang yang berada di luar novel dan sama sekali tidak ikut serta berperan sebagai tokoh dari novel. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kajian kualitatif. Penulis mengumpulkan data melalui studi pustaka (dokumentasi) dan melakukan analisis dengan menggunakan teori Genette yang terdiri atas lima bagian: *order, duration, frequency, mood*, dan *voice*. Setelah melakukan analisis, penulis menemukan bahwa pengarang atau narator telah menarasikan ketidaksetaraan gender dengan teori naratologi yang dialami oleh tokoh bernama Gloria di dalam novelnya, serta tindakan yang diambil Gloria untuk mengatasi ketidaksetaraan gender yang dialami.

Kata kunci: Ketidakadilan Gender, Narator, Naratologi.

